

## ABSTRAK

Penelitian atau pembahasan mengenai permasalahan-permasalahan koperasi pada dasarnya masih relevan, karena tujuan koperasi dan pembinaan koperasi sampai sekarang belum dapat dikatakan berhasil atau tercapai. Maka penting terus diadakan pembahasan dan penelitian mengenai koperasi agar dapat diketahui perkembangan koperasi dan dapat ditemukan cara-cara yang tepat untuk memperkembangkannya.

Tertarik dengan permasalahan di atas penulis mengambil judul " Fungsi Credit Union Bagi Anggota". Disini penulis ingin melihat atau mengetahui bagaimanakah fungsi Credit Union sebenarnya bagi anggota. Secara teoritis fungsi yang dimaksud adalah dalam segi tabungan, pinjaman dan pendidikan anggota.

Penelitian ini mengambil lokasi di Credit Union Kamuning Bandung. Sampel dari penelitian ini adalah 50 orang anggota Credit Union Kamuning yang diambil secara proporsional stratified random sample. Cara yang digunakan untuk mengambil data adalah metode interview, kuisioner, observasi. Setelah data terkumpul data yang diperuntukkan untuk mencari hubungan dianalisa dengan analisa korelasi product moment, data yang bersifat deskriptif diuraikan dengan analisa distribusi frekuensi relatif.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan diperoleh data, bahwa semakin tinggi tingkat penghasilan semakin besar tabungannya, hal ini didukung oleh data bahwa semakin tinggi tingkat penghasilan semakin tinggi frekuensi menabungnya. Selain data mengenai tabungan didapat pula data mengenai peminjaman. Dari 50 sampel yang diteliti didapat data bahwa 93% anggota mengatakan prosedur peminjaman mudah, 72% anggota meminjam uang untuk tujuan konsumtif, 23% anggota meminjam uang untuk tujuan produktif. 90% mengatakan kebijakan angsuran tidak memberatkan, 90% anggota mengatakan besarnya bunga tidak memberatkan. Selain data diatas didapat pula data bahwa semakin tinggi tingkat penghasilan semakin besar pinjaman yang diterima. Kemudian mengenai frekuensi peminjaman tidak ada hubungan dengan tingkat penghasilan. Sedangkan mengenai pendidikan anggaran belanja keluarga/pendidikan ekonomi rumah tangga baru 88,43 % yang dapat merasakan manfaatnya.